

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi ini, penggunaan teknologi tidak bisa terpisahkan dari kegiatan sehari-hari. Inovasi dalam perkembangan teknologi informasi selalu menampilkan teknologi baru. Munculnya internet sebagai media baru merupakan salah satu bentuk dari perkembangan teknologi informasi yang sudah menjadi aspek penting dalam kehidupan manusia. Internet memberi kemudahan dalam kegiatan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan kemudian membuat manusia merasakan ketergantungan akan internet.

Internet merupakan salah satu produk dari media baru. Rice (dalam Setiawan, 2013) media baru merupakan teknologi komunikasi yang melibatkan penggunaan komputer di dalamnya (baik dalam *mainframe*, PC maupun dalam notebook) yang dapat memfasilitasi penggunaannya untuk berinteraksi antar pengguna yang lain atau dengan informasi yang dibutuhkannya. Kehadiran media baru ini tentu saja membawa pengaruh yang sangat berbeda untuk penggunaannya.

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh APJII, pengguna internet di Indonesia pada tahun 2017 berjumlah 143,26 juta, jumlah ini bertambah jika dibandingkan dengan jumlah pengguna internet pada tahun 2016 yang hanya sebesar 132,7 juta. Dari data tersebut didapatkan hasil sebesar 74,23% merupakan pengguna internet yang berusia 19 – 34 tahun dan menjadikan kategori usia tersebut sebagai pengguna internet terbesar di Indonesia. Dalam aspek pemanfaatan layanan internet, penggunaan sosial media menempati urutan kedua dengan persentase sebesar 87,13% sedangkan pemanfaatan internet untuk membaca cerita memiliki persentase sebesar 57,13%. Sebesar 65,89% pengguna internet di Indonesia menggunakan internet setiap hari, dengan persentase sebesar 43,89% responden menyatakan bahwa durasi penggunaan internet per hari selama 1 – 3 jam. Sehingga dari data tersebut bisa disimpulkan bahwa pengguna internet yang sebagian besar terdiri dari remaja akhir sampai dewasa muda memanfaatkan internet setiap hari untuk bermain sosial media, *chatting* dan membaca cerita sehingga dapat ditarik

kesimpulan bahwa tingginya penggunaan internet dan media sosial maka minat baca dan tulis juga tinggi. (APJII, 2018)

Media sosial adalah sebuah media dimana penggunanya bisa berpartisipasi dan berkontribusi dalam kegiatan yang ada di media sosial tersebut. Bentuk media sosial seperti blog, forum, dunia virtual dan jejaring sosial. Media sosial juga menyediakan cara baru untuk berkomunikasi, yaitu dengan menggunakan layanan obrolan (*chat*) yang disediakan oleh media sosial dimana cara berkomunikasi sebelumnya pada umumnya hanya dengan cara mengirim sms atau telepon. (Karjaluoto, 2008)

Aplikasi media sosial seperti Twitter, Facebook, Instagram, Line dan Wattpad adalah beberapa contoh media sosial yang populer saat ini. Wattpad adalah salah satu media sosial yang bisa diakses melalui situs web dan juga melalui aplikasi telepon pintar dan memungkinkan penggunanya untuk membaca dan mengirimkan karya dalam bentuk puisi, artikel, novel, cerita pendek atau sejenisnya. Selain itu menurut Reid (2016) Wattpad adalah layanan yang berbasis online dan gratis yang ditujukan untuk penulis baik penulis pemula ataupun penulis yang berpengalaman untuk mempublikasikan karyanya, serta untuk berkomunikasi dengan sesama penulis maupun pembacanya.

Sampai bulan Oktober tahun 2018 ini, Wattpad terhitung sudah lebih dari 100 juta kali diunduh melalui *Google Play* yang tersebar dari seluruh dunia. Wattpad juga menempati urutan pertama kategori *e-book reader* di *Google Play*. Jika dibandingkan dengan aplikasi serupa, berdasarkan data statistik yang dikeluarkan oleh *Alexa.com*, sebuah situs yang menampilkan peringkat dan ranking situs berdasarkan dengan jumlah pengunjung situs tersebut, menyajikan bahwa saat ini Wattpad berada di peringkat ke-528 dari 30 juta situs di dunia. Pengunjung terbanyak Wattpad berasal dari Amerika Serikat dengan persentase kunjungan sebesar 10,5% sementara Indonesia berada di peringkat kedua dengan persentase sebesar 6,6%.

Di era digital ini kegiatan membaca tidak lagi terbatas hanya pada membaca bahan bacaan tercetak saja, perkembangan teknologi yang semakin pesat membawa pengaruh terhadap semakin banyaknya pula bahan bacaan dalam bentuk digital,

apalagi dengan munculnya aplikasi-aplikasi yang menyediakan fitur untuk menulis dan membaca. Perubahan tren yang tadinya membaca hanya melalui bahan bacaan tercetak sekarang menjadi membaca dalam bentuk digital. Situs seperti Wattpad.com, goodread.com dan archiveofourown.org menyediakan layanan untuk penggunanya bisa menulis dan membaca dalam bentuk digital. Selain bahan bacaan dalam bentuk digital yang disediakan di Wattpad, buku elektronik juga bisa menjadi sumber bacaan berbentuk digital.

Sumber bacaan dalam bentuk digital sangat banyak dan mudah ditemukan, salah satunya adalah buku elektronik. Buku baik yang berbentuk tercetak maupun digital merupakan salah satu sumber ilmu pengetahuan. Melalui buku, manusia menuliskan ilmu pengetahuan yang diketahuinya dan sebaliknya, mendapatkan wawasan tentang hal yang belum diketahuinya. Banyak atau sedikit buku yang dibaca seseorang, akan mempengaruhi banyak atau tidaknya ilmu pengetahuan yang dimiliki orang tersebut. Namun untuk mendapatkan pengetahuan dari buku, manusia harus mempunyai minat untuk membaca terlebih dahulu.

Minat baca adalah keinginan dan rasa sadar yang disertai dengan rasa senang yang dimiliki seseorang untuk membaca yang dilakukan atas dasar keinginan pribadi tanpa paksaan dari pihak luar (Wahadaniah, 1997). Selain itu, menurut Rahim (2008), minat baca adalah keinginan yang disertai dengan usaha yang kuat dan diikuti dengan kesadaran diri sendiri dengan atau tanpa dorongan dari pihak luar untuk membaca. Dari kedua pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa minat baca adalah keinginan dan rasa sadar yang dimiliki seseorang untuk membaca yang dilakukan atas dasar perasaan senang dan keinginan dari diri pribadi dengan atau tanpa paksaan dari pihak luar.

Untuk mengukur rendah atau tingginya minat baca yang dimiliki seseorang diperlukan indikator. Seperti yang dikemukakan oleh Dalman (2013) indikator tersebut antara lain adalah frekuensi dan kuantitas membaca. Semakin sering waktu yang dihabiskan untuk membaca dan semakin banyak bahan bacaan yang digunakan, mencerminkan semakin tingginya pula minat baca orang tersebut. Jika seseorang memiliki karakteristik seperti indikator diatas, maka bisa mencerminkan bahwa orang tersebut mempunyai minat untuk membaca. Namun di era digital ini,

untuk mengukur tinggi atau rendahnya minat baca seseorang tidak lagi berpacu dan terbatas pada indikator seberapa banyak buku atau bahan bacaan yang telah dibaca, tetapi seberapa banyak bahan bacaan online atau digital yang diklik, dibagikan, didiskusikan, ataupun diunduh (Kurniasih, 2016)

Jika membaca adalah sebuah proses memahami isi dari apa yang tertulis (KBBI), maka menurut Dalman (2014) menulis adalah proses penyampaian pesan atau informasi yang dilakukan secara tertulis dengan menggunakan bahasa yang tertulis pula sebagai media penyampaian informasi kepada pihak lain. Unsur yang terdapat dalam proses menulis ini antara lain adalah penulis sebagai penyampai pesan, isi tulisan, media penyampaian dan pembaca. Tarigan (2018) menjelaskan bahwa menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang dapat membaca lambing-lambang grafik tersebut. Menurut Yunus (2015) untuk menjadi penulis yang kompeten, setidaknya ada 6 (enam) kompetensi yang harus dimiliki oleh seseorang, yaitu: pengetahuan, sikap, proses, keterampilan, hasil dan profesi.

Namun dengan munculnya media baru yang tujuannya untuk memudahkan kegiatan penggunaannya, minat baca dan menulis di Indonesia tidak terbantu. Berdasarkan data yang dimiliki oleh Susenas Modul Sosial Budaya, Badan Pusat Statistik (2015) menunjukkan bahwa persentase minat baca pemuda di Indonesia masih kalah jika dibandingkan dengan persentase penggunaan TV setiap harinya. Data statistik menunjukkan bahwa hanya 43,57% pemuda di Indonesia yang melakukan kegiatan membaca dalam seminggu terakhir, sedangkan ada 79,19% pemuda yang menonton siaran televisi setiap harinya. Hal ini menunjukkan bahwa minat baca pemuda di Indonesia masih kalah jika dibandingkan dengan minat menonton televisi. Selain itu, Perpustakaan Nasional juga menyatakan bahwa pada tahun 2017 rata-rata orang Indonesia hanya membaca buku sebanyak 3 – 4 kali seminggu dengan durasi waktu membaca perhari rata-rata 30 – 59 menit dan jumlah buku yang ditamatkan pertahun rata-rata hanya 5 – 9 buku saja. (nasional kompas, 2018). Di samping itu, dari hasil survei *World's Most Literate Nations* yang dilakukan oleh *Central Connecticut State University* pada tahun 2016, menyatakan

bahwa minat baca Indonesia berada di urutan ke-60 dari 61 negara, yang berarti tingkat minat baca masyarakat Indonesia dalam kategori rendah

Sebagai muslim tentu mengetahui apa firman yang pertama kali diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW. Allah SWT menurunkan firman-Nya sebagai pedoman manusia untuk menjalani kehidupannya dengan baik. Firman Allah SWT yang pertama kali diturunkan yaitu QS. Al-‘Alaq (96) : 1 *“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan”*. Ayat tersebut memerintahkan manusia untuk membaca.

Perkembangan teknologi informasi dengan munculnya internet serta media sosial menyediakan fasilitas dan memudahkan manusia untuk membaca dan menulis. Membaca dan menulis merupakan kegiatan baik yang bermanfaat untuk dilakukan. Melakukan kegiatan yang baik akan mendatangkan pahala bagi siapapun yang melaksanakannya, sesuai dengan firman Allah SWT dalam QS. Al-An’am (6) : 160 yaitu *“Barangsiapa membawa amal yang baik, maka baginya (pahala) sepuluh kali lipat amalnya; dan barangsiapa yang membawa perbuatan jahat maka dia tidak diberi pembalasan melainkan seimbang dengan kejahatannya, sedang mereka sedikitpun tidak dianiaya (dirugikan)*.

Berdasarkan penjelasan yang sudah dipaparkan sebelumnya, peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang *“Pengaruh Media Sosial Wattpad terhadap Minat Baca dan Menulis Penggunaannya serta Tinjauannya Menurut Islam”*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah

1. Apakah ada pengaruh media sosial Wattpad terhadap minat baca dan menulis penggunaannya.
2. Seberapa besar pengaruh media sosial Wattpad terhadap minat baca dan menulis penggunaannya.
3. Bagaimana tinjauan Islam tentang pengaruh media sosial Wattpad terhadap minat baca dan menulis penggunaannya.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh media sosial Wattpad terhadap minat baca dan menulis penggunanya.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media sosial Wattpad terhadap minat baca dan menulis penggunanya.
3. Untuk mengetahui tinjauan Islam tentang pengaruh media sosial Wattpad terhadap minat baca dan menulis penggunanya.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat bagi berbagai pihak seperti:

1. Bagi Penerbit Buku
Untuk lebih bijak dalam menyaring bahan bacaan yang berasal dari Wattpad yang akan diterbitkan menjadi buku tercetak agar terciptanya bahan bacaan yang berkualitas.
2. Bagi pengguna (user) media sosial Wattpad.
Untuk pengguna agar memanfaatkan Wattpad sebagai media publikasi tulisannya agar lebih berusaha untuk membuat karya yang berkualitas guna menambah pengetahuan untuk pembacanya.
3. Bagi pustakawan
Untuk dijadikan bahan bacaan dan menambah literatur agar dapat melakukan inovasi untuk meningkatkan minat baca dan menulis serta lebih bijak dalam menggunakan media sosial.
4. Bagi peneliti
Sebagai bahan untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi diri peneliti khususnya dalam pemanfaatan media sosial untuk meningkatkan minat baca dan menulis.
5. Bagi Universitas YARSI
Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa Universitas YARSI, khususnya mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan mengenai pemanfaatan media sosial.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pengaruh media sosial terhadap minat baca dan menulis sebagai bahan evaluasi untuk lembaga terkait agar lebih memperhatikan konten atau isi yang terdapat pada situs yang berkaitan.

1.5 Batasan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penelitian ini dibatasi hanya mencari tahu apakah ada pengaruh yang disebabkan oleh media sosial Wattpad terhadap penggunanya.